

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,001 hal ini dinyatakan bahwa setiap pembiayaan *musyarakah* meningkat Rp.1, maka laba akan meningkat sebesar Rp.0,001. Hal tersebut berarti pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap laba adalah sebesar Rp.0,001. Berdasarkan fakta diatas, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba. Karena nilai $0,873 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika Bintang⁸⁵ yang meneliti tentang “Pengaruh *Non Performing Finance* Pembiayaan *Murabahah*, *Non Performing Finance* pembiayaan *Mudharabah*, *Non Performing Finance* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *non performing finance* pembiayaan *murabahah*, *non performing finance*

⁸⁵ Andika Bintang, *Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah ...*

pembiayaan *mudharabah*, dan *non performing finance* pembiayaan *musyarakah* secara parsial maupun simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indriani Laela Qodriasari⁸⁶ yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Seperti halnya dengan pendapat Heri Sudarsono yang menerangkan bahwa *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁸⁷

Hal ini menunjukan bahwa pembiayaan *musyarakah* menjadi salah satu penentu tingkat laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan *musyarakah* maka akan meningkatkan laba Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *musyarakah* tidak baik atau menurun maka tingkat laba Bank Syariah Mandiri akan semakin tidak baik atau menurun.

⁸⁶ Indriani Laela Qodriasari, *Analisis Pengaruh Pembiayaan...*

⁸⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga*, hlm. 67.

B. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,145 hal ini dinyatakan bahwa setiap pembiayaan *musyarakah* meningkat Rp.1, maka laba akan meningkat sebesar Rp.0,145. Hal tersebut berarti pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap laba adalah sebesar Rp.0,145. Berdasarkan fakta diatas, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Karena nilai $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devis Eina Sofa⁸⁸ (2009) yang meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan, *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indriani Laela Qodriasari⁸⁹ yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah*

⁸⁸ Devis Eina Sofa, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah...*

⁸⁹ Indriani Laela Qodriasari, *Analisis Pengaruh Pembiayaan...*

Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Seperti halnya dengan pendapat Heri Sudarsono yang menerangkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁹⁰

Hal ini menunjukan bahwa pembiayaan *mudharabah* menjadi salah satu penentu tingkat laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan *mudharabah* maka akan meningkatkan laba Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *mudharabah* tidak baik atau menurun maka tingkat laba Bank Syariah Mandiri akan semakin tidak baik atau menurun.

C. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi pembiayaan *ijarah* sebesar 0,074 hal ini dinyatakan bahwa setiap pembiayaan *ijarah* meningkat Rp.1, maka laba akan meningkat sebesar Rp.0,074. Hal tersebut berarti pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap laba adalah sebesar Rp.0,074. Berdasarkan fakta

⁹⁰ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga*, hlm. 67.

diatas, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap laba.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba. Karena nilai $0,585 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika Bintang⁹¹ yang meneliti tentang pengaruh *Non Performing Finance* Pembiayaan *Murabahah*, *Non Performing Finance* pembiayaan *Mudharabah*, *Non Performing Finance* Pembiayaan *Musyarakah* dan *ijarah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *non performing finance* pembiayaan *murabahah*, *non performing finance* pembiayaan *mudharabah*, dan *non performing finance* pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* secara parsial maupun simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indriani Laela Qodriasari⁹² yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

⁹¹ Andika Bintang, *Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah ...*

⁹² Indriani Laela Qodriasari, *Analisis Pengaruh Pembiayaan...*

Seperti halnya dengan pendapat Heri Sudarsono yang menerangkan bahwa *ijarah* adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), antara perusahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (*mu'ajjir*) dengan penyewa (*musta'jir*) tanpa didikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.⁹³

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* menjadi salah satu penentu tingkat laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan *ijarah* maka akan meningkatkan laba Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *ijarah* tidak baik atau menurun maka tingkat laba Bank Syariah Mandiri akan semakin tidak baik atau menurun.

D. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* Terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa secara simultan didapatkan nilai uji f_{hitung} sebesar 4,737 lebih besar dari f_{tabel} 2,56 atau signifikan F sebesar 0,009 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.

⁹³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan ...*, hlm.349.

Dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan harus dapat dikelola dengan efektif dan efisien agar tidak banyak pembiayaan yang akan bermasalah dan laba akan meningkat dengan baik. Pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan penyaringan terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Busthomi Emha⁹⁴ yang meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat Indonesia”, hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dari analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap kemampuan labaan Bank Muamalat Indonesia.

⁹⁴ Muhammad Busthomi Emha, *Analisis Pengaruh Pembiayaan...*